

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, K.Q., T. Hadiastono, dan M. Martosudiro, 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (plant growth promoting rhizobacteria) terhadap intensitas TMV (*Tobacco mosaic Virus*), pertumbuhan, dan produksi pada tanaman cabai rawit (*Capiscum frutescens* L.) Jurnal HPT, 1(1).
- Advinda, L. 2018. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Deepublish, Yogyakarta.
- Agustiar, E. L. Pangabean dan Azwana, 2016. Respon Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharate Sturt*) terhadap Pemberian Puuk Cair Baypint dan Sekam Padi. Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian, 1(1): 38-45
- Anisa, H., 2019. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bunga Kol (*Brassica oleraceae* var. Botrytis L.). *BIOFARM*, 15(2):51-57
- Ariani, S. F. M., 2017. Karakter Morfologi Varietas Tebu Pada Beberapa Kondisi Cekaman Air. *Agitrop*, 15 (1): 131–137
- Badan Pusat Statistik, 2020. Statistik Tebu Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik. Jakarta
- Bahri, S., B. R. Juanda dan H. Maulida, 2018. Pengaruh Jenis *Biochar* dan Pupuk ZA Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Agrosamudra* 5(2): 46-60
- Berliana P, I. Paridawati, dan D. T Astuti, 2020. Respon Pertumbuhan Benih Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Pada Pemberian Pupuk Organik Dan Pupuk Anorganik. *Klorofil*, 15(2):96-100
- Budiman A., 2020. Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Desa Doropeti Kecamatan Pekat Kabupaten Dompu. [skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Cahyani, M., 2021. Pengaruh Aplikasi Berbagai Dosis PGPR dan Pupuk Guano Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Skripsi*. Universitas Islam Riau.
- Dalimoenthe, S. L., 2013. Pengaruh media tanam organik terhadap pertumbuhan dan perakaran pada fase awal benih teh di pembenihan. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 16(1):1-11.
- Dela, F. O. dan Hartini, 2021. Respon Pertumbuhan Benih Bagal Tebu (*Saccharum officinarum* L.) terhadap Pemberian Pupuk Kascing Blotong dan Pupuk NPK. 1(3):130-139

- Deng, X., C. Wu, Q. Li, dan W. Li, 2017. Effect of Vermicompost on Soil Enzyme Activity of Coastal Saline Soil in Water Spinach Plantation. Proceedings of the 2017 6th International Conference on Energy, Environment and Sustainable Development (ICEESD 2017). 2017 6th International Conference on Energy, Environment and Sustainable Development (ICEESD 2017), Zhuhai, China. *Advances in Engineering Research*, 129: 419-422
- Dharma, U. Surya, Rajabiah, Nurlalila dan Setyadi, 2017. Pemanfaatan Limbah Blotong dan Bagase Menjadi Biobriket dengan Perekat Berbahan Baku Tetes Tebu dan Setilage. *Jurnal Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Metro*, 6(1):37-45
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian (Ditjebun), 2014. Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Tebu Tahun 2014. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian (Ditjebun), 2016. Pedoman Teknis penanganan OPT Tanaman Perkebunan Tahun 2016. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Dwi H. K., R. A. Fatma, Janser, dan S. R. Aldomoro, 2019. Analisis Karakteristik Limbah Pabrik Gula (Blotong) Dalam Produksi Bahan Bakar Gas (BBG) Dengan Teknologi Anaerob Biodigester Sebagai Sumber Energi Alternatif Nasional. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 1(2):102-113
- Dyah, P., SY. Sudiarso, Tyasmoro, dan C. Prayogo, 2021. PGPR, Pupukan Organik dan Vermikompos terhadap Panjang batang dan diameter tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Screenhouse. *VIABEL: Jurnal-jurnal ilmu pertanian*, 15(2):93-98
- Eko, N. B., I. Yudyantho, dan S. Rahayu, 2018. Pengaruh Blotong Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Benih Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Tiga Varietas Sistem Bud Chips. *Agriprima Journal of Applied Agricultural Sciences*, 2(2): 1-9
- Fadhillah, W., dan F. S. Harahap, 2020. Pengaruh Pemberian Solid (Tandan Kosong Kelapa Sawit) dan Arang Sekam Padi terhadap Produksi Tanaman Tomat. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 7(2): 299-304
- Fatimah, S dan B. M. Handarto. 2008. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata*, Nees). *J. Embryo*. 5(2): 133-148
- Hali, A. S., dan A. B. Telan, 2018. Pengaruh Beberapa Kombinasi Media Tanam Organik Arang Sekam, Pupuk Kandang Kotoran Sapi, Arang Serbuk Sabut Kelapa Dan Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 83-95.

- Harahap, F. S., H. Walida., R. Oesman., R. Rahmaniah., I. Arman., M. Wicaksono., dan R. Hasibuan, 2020. Pengaruh Pemberian Abu Sekam Padi Dan Kompos Jerami Padi Terhadap Sifat Kimia Tanah Ultisol Pada Tanaman Jagung Manis. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 7(2), 315–320.
- Hartati, A. Nikman, dan Andang, 2019. Pengaruh Kompos Limbah Kulit Kopi (*Coffea*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 6(2):71-78.
- Hartatik, W., dan L. R. Widowati, 2006. Pupuk kandang, pupuk organik dan pupuk hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, Bogor.
- Helmi, T. J., C. Ezward, dan G. Marlina, 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Ampas Tebu terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays* Var. *Saccharata*, Sturt) Ditumpang Sarikan dengan Kacang Tanah (*Arachis hypogae* L.). *Jurnal Green Swarnadwipa*, 11(2):238-246
- Hendriyani, I. S dan N. Setiari, 2009. Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kacang Panjang (I) Pada Tingkat Penyediaan Air Yang Berbeda. *J. Sains & Mat.* 17(3): 145 -150
- Hisani, W., dan H. Herman, 2019. Pemanfaatan Pupuk Organik dan Arang Sekam dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melogena* L.). *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 7(2): 147-155.
- Ilhamsyah M. A., W. Indrawati, dan A. Kusumastuti, 2022. Respons Benih Budchips Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Berbagai Komposisi Media Tanam. *J. Agropiantae*, 11(1):11-21
- Ilyasa, M., S. Hutapea dan A. Rahman, 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) terhadap pemberian kompos dan biochar dari limbah ampas tebu. *Jurnal Agrotekma* 2(2):81-92.
- Irdika, M., dan M. R. Baihaqi, 2022. Pengaruh Pemberian Kompos Terhadap Pertumbuhan Benih Ylang-Ylang (*Cananga odorata* forma *genuine*). *Jurnal Silvikultur Tropika*, 13(2):140-147
- Ismail, Z. F., 2012. Media Tanam Sebagai Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.
- Ismayana, A., Indrasti, N. Siswi, Suprihatin, M. Akhiruddin dan F. Aris, 2012. Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi pada Proses Co-Composting Bagasse dan Blotong. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 22(3):173-179
- Jailani, 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Jurnal Sains dan Aplikasi*, 10(1):1-8

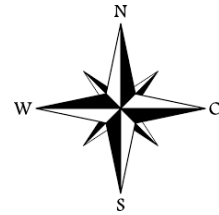
- Jumelissa M, dan Z. D. Maulid, 2013. Pengaruh Kompos Ampas Tebu Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Lobak pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*. 2(1):1-14.
- Kolo, A. dan K. T. P. Raharjo, 2016. Pengaruh pemberian arang sekam padi dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill). *Savana Cendana* 1(3): 102-104.
- Kumar, P., P. Pandey, R. C. Dubey, dan D. K. Maheshwari, 2016. Optimasi konsorsium bakteri meningkatkan penyerapan nutrisi, nodulasi, penekanan penyakit dan pertumbuhan kacang (*Phaseolus vulgaris*) di pot dan studi lapangan. *Rizosfer*, 2(1): 13-23
- Lahay R. dan T. Simanungalit, 2015. Pengaruh Kompos Media Tanaman dan Lama Perendaman Auksin pada Benih Tebu Teknik Bud Chip. *Jurnal Agroekoteknologi USU* 3 (1): 378-389.
- Lakitan, 2012. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press, Jakarta.
- Lestariningsih, 2012. *Meramu Media Tanam untuk Pembenihan*. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- Marlina N, RIS. Aminas, dan Rosmiah, 2015. Aplikasi pupuk kandang kotoran ayam pada tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaeae* L.). *J Biosaintifika* 7(2): 136-141.
- Mayrowani, H., 2012. Pengembangan Pertanian Organik di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30(2): 91–108.
- Milania, A. P., E. D. Purbajanti, dan S. Budiyanto, 2022. Pengaruh Pemangkasan Dan Dosis Kompos Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 18(1):23 – 37
- Muliandari N, Sudiarso, dan T. Sumarni, 2021. Analisis Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Akibat Aplikasi Vermikompos dan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 9(2):73-82
- Mulyani, C., I. Saputra, dan R. Kurniawan, 2018. Pengaruh Media Tanam Dan Limbah Organik Terhadap Pertumbuhan Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 5(2):1-14.
- Naihati, Y.F., R.I.C.O. Taolin, dan A. Rusae, 2018. Pengaruh Takaran dan Frekuensi Aplikasi PGPR terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 3(1):1-3
- Ningsih, S., dan Nusyirwan, 2018. Pengaruh Kompos Ampas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescent* L.). *Jurnal Biosains* 4(3):138-144

- Pamungkas, S.S.T., 2018. Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan *Bud chip* Tebu pada Berbagai Tingkat Waktu Rendaman. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 14(2):41.
- Pamungkas, S. S. T. dan R. Nopiyanto, 2020. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami dari Ekstrak Tauge Terhadap Pertumbuhan Pembenuhan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang (BL). *Mediagro*. 16 (1): 68-80.
- Prasad, M., R. Srinivasan, M. Chaudhary, M. Choudhary, L. K. Jat, 2019. Plant growth promoter rhizobacteria (PGPR) untuk pertanian berkelanjutan: perspektif dan tantangan. *Amelior PGPR. Mempertahankan Pertanian*. Elsevier Inc. Belanda
- Pernadi, D., 2020. Deteksi Kadar Nitrogen dan Klorofil Citra Daun Menggunakan Ruang Warna HIS. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*. 25(1): 41-49
- Putri A. D., Sudiarto, dan T. Islami, 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam Pada Teknik Bud Chip Tiga Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurusan Budaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Riliana, N., A. Y. Parapasan, dan Y. Sukmawan, 2020. Pengaruh Inokulan Fungi Mikoriza Arbuskula dan Komposisi Media Tanam pada Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 5(3):44-46
- Safitri, K., P. Dharma dan N. Dibia, 2020. Pengaruh Berbagai Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa* Subsp. *Chinensis*). *Jurnal Bioindustri*, 3(1): 580–588.
- Setiawati, M. R., E. T. Sofyan, A. Nurbaity, P. Suryatmana, dan G. P. Marihot, 2018. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati, Vermikompos dan Pupuk Anorganik Terhadap Kandungan N, Populasi *Azotobacter* sp. dan Hasil Kedelai Edamame (*Glycine max* (L.) Merrill) pada Inceptisols Jatinangor. *Agrologia*, 6(1): 1-10.
- Shofiah, D, K. dan S. Yudhotyasmoro, 2018. Aplikasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan Pupuk kotoran kambing pada pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Manjung. *Jurnal Produksi Tanaman* 6(1):78-82.
- Singh, S. P., A. Nigam, dan R. K. Singh, 2013. Influence of Rind Hardness on Sugarcane Quality. *American Journal of Plant Sciences*, 4(8): 45–52.
- Siswanto, P. D., D. Kastono, dan N. W. Yuwono, 2019. Pengaruh Aplikasi Tiga Jenis Arang dan Klon terhadap Pertumbuhan Vegetatif Dan Serapan Unsur Silika (Si) pada Tebu (*Saccharum officinarum* L.) PT. Perkebunan Nusantara X Jengkol Kediri. *Vegetalika*. 8(3):192-201

- Sopiana, S., B. Setiawan, R. Rosmalinda, dan N. Nurhayati, 2022. Volume dan frekuensi aplikasi PGPR akar bambu terhadap pertumbuhan benih tebu (*Saccharum officinarum* L.) Sibgle Bud chips. *Journal Of Agro Plantation*, 1(1):17-26
- Sulistyoningtyas, M. E., M. Roviq dan T. Wardiyati, 2017. Pengaruh Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) Pada Pertumbuhan *Bud Chip* Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(5):396- 403
- Supari, Taufik dan Gunawan, 2015. Analisa Kandungan Kimia Pupuk Organik dari Blotong Tebu Limbah dari Pabrik Gula. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi, Fakultas Teknik universitas Wahid Hasyim Semarang*, 1(1) :10-13.
- Tando, E., 2017. Review: Peningkatan Produktivitas Tebu (*Saccharum officinarum* L) pada Lahan Kering Melalui Pemanfaatan Bahan Organik dan Bahan Pelembab Tanah Sintesis. *Biotropika - Journal of Tropical Biology*, 5(3): 90–96.
- Tarigan, F.A., J. Ginting, dan F. E. Sitepu, 2015. Respons Wadah dan Komposisi Media Pembenuhan Terhadap Pertumbuhan Benih Bud Chip Tebu (*Saccharum officinarum* L.). *Agroekoteknologi*, 3(2):458–464.
- Tenaya, I. M. N., 2015. Pengaruh interaksi dan nilai interaksi pada percobaan faktorial. *Jurnal Agrotrop*, 5(1): 9-20.
- Utami, A.P., D. Agustiyani, dan E. Handayanto, 2018. Pengaruh PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*), Kapur, dan Kompos pada Tanaman Kedelai Di Ultisol Cibirong, Bogor. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 5(1):629-635.
- Wahyuningratri, A., N. Aini, dan Y. S. Heddy, 2017. Pengaruh konsentrasi dan frekuensi pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil cabai besar (*Capsicum annum* L.) *Doctoral dissertation*, Brawijaya University, Malang
- Wibisana, D.L., Purwono, dan S. Yahya, 2020. The Application of filter cake compost to improve the efficiency of inorganic fertilizer in upland sugarcane (*Saccharum officinarum* L.) cultivation. *J. Agro Sci.* 8:93-102.
- Wirosoedarmo, R., S. E. Santoso, dan F. Anugroho, 2019. Pengaruh Pemberian Media Berbahan Limbah Kotoran Sapi dan Blotong Tebu Terhadap Bobot dan Kadar Protein Cacing *African Night Crawler* (*Eudrilus eugenia*). *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 6(1):33-40
- Yovi, M. B., W. S. Dwi dan K. P. Wicaksono, 2017. Pengaruh Berbagai Media Tanam terhadap Pembenuhan Bud Chip Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas BL. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(2):355-362

## LAMPIRAN

I	II	III
m2p2	m1p1	m3p0
m2p0	m1p3	m3p2
m2p3	m1p0	m3p1
m2p1	m1p2	m3p3
m1p3	m3p0	m2p1
m1p2	m3p1	m2p0
m1p0	m3p2	m2p3
m1p1	m3p3	m2p2
m3p1	m2p2	m1p0
m3p3	m2p0	m1p2
m3p2	m2p3	m1p1
m3p0	m2p1	m1p3



### Keterangan


m1p0= Media tanam sekam padi + pgpr 0 mL L-1  
 m1p1= Media tanam sekam padi + pgpr 5 mL L-1  
 m1p2= Media tanam sekam padi + pgpr 10 mL L-1  
 m1p3= Media tanam sekam padi + pgpr 15 mL L-1

m2p0= Media tanam kompos + pgpr 0 mL L-1  
 m2p1= Media tanam kompos + pgpr 5 mL L-1  
 m2p2= Media tanam kompos + pgpr 10 mL L-1  
 m2p3= Media tanam kompos + pgpr 15 mL L-1

m3p0= Media tanam blotong + pgpr 0 mL L-1  
 m3p1= Media tanam blotong + pgpr 5 mL L-1  
 m3p2= Media tanam blotong + pgpr 10 mL L-1  
 m3p3= Media tanam blotong + pgpr 15 mL L-1

Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan

Tabel Lampiran 1. Analisis Media Tanam




**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH**  
**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kampus UNHAS Tamalanrea Makassar 90245

**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**  
 Nomor : 0352.T.LKKT/2023  
 Permintaan : Wina Damayanti  
 Asal Contoh/Lokasi : Makassar  
 Objek : Penelitian  
 Tgl.Penerimaan : 2 November 2023  
 Tgl.Pengujian : 13 November 2023  
 Jumlah : 3 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Bahan Organik			Terhadap Contoh Kering 105 °C							
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black	N	C/N	Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTk
			%			%		%		ppm					%			
1	W1	Sakam	-	-	-	-	-	4.25	0.35	12	18.25	-	0.63	-	-	-	-	-
2	W2	Kompos	-	-	-	-	-	3.65	0.25	15	15.25	-	0.25	-	-	-	-	-
3	W3	Bilong	-	-	-	-	-	3.45	0.26	13	14.15	-	0.34	-	-	-	-	-

**Catatan :**  
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah



Dr. Ika H. Muji Syadi, MP  
 Kepala Laboratorium  
 Makassar, 27 November 2023  
 NPK19350928 198901 1 001



Tabel Lampiran 2a. Tinggi tanaman (cm) benih tebu 12 MSPT pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	25,7	19,5	16,70	61,90	20,63
	p1	24,5	19,5	17,00	61,00	20,33
	p2	27,7	18,6	17,50	63,80	21,27
	p3	22,7	20,8	18,40	61,90	20,63
Sub total	100,60	78,40	69,60	248,60		
m <sub>2</sub>	p0	23	19,7	18,07	60,77	20,26
	p1	23,3	16,20	16,10	55,60	18,53
	p2	22,2	19,7	16,50	58,40	19,47
	p3	27	20,20	16,50	63,70	21,23
Sub total	95,50	75,80	67,17	238,47		
m <sub>3</sub>	p0	21,70	17	15,07	53,77	17,92
	p1	23,1	20,6	16,50	60,20	20,07
	p2	25,3	22,7	16,70	64,70	21,57
	p3	27,5	22,2	18,50	68,20	22,73
Sub total	97,60	82,50	66,77	246,87		
Total	293,70	236,70	203,54	733,94		20,39

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam tinggi tanaman benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	346,59	173,30	131,55**	6,94	18,00
M (PU)	2	4,89	2,45	1,86 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	5,27	1,32			
P (AP)	3	23,60	7,87	3,85*	3,16	5,09
M x P	6	28,46	4,74	2,32 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	36,76	2,04			
Total	35	445,57				

KK (P) = 5,63%

KK (M) = 7,01%

Keterangan:

\*= berpengaruh nyata

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 3a. Jumlah daun (helai) benih tebu 12 MSPT pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m1	p0	8,75	6,25	5,75	20,75	6,92
	p1	8,00	7,25	5,75	21,00	7,00
	p2	8,00	6,25	6,50	20,75	6,92
	p3	7,75	7,25	6,00	21,00	7,00
Sub total		32,50	27,00	24,00	83,50	27,83
m2	p0	7,50	7,25	6,50	21,25	7,08
	p1	7,50	6,25	6,25	20,00	6,67
	p2	7,00	6,25	6,00	19,25	6,42
	p3	7,00	7,75	6,00	20,75	6,92
Sub total		29,00	27,50	24,75	81,25	27,08
m3	p0	7,25	5,75	4,75	17,75	5,92
	p1	8,00	6,75	5,75	20,50	6,83
	p2	8,75	6,25	6,00	21,00	7,00
	p3	8,25	6,50	5,50	20,25	6,75
Sub total		32,25	25,25	22,00	79,50	26,50
Total		93,75	79,75	70,75	244,25	6,78

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam jumlah daun benih tebu pada berbagai perlakuan jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	22,39	11,19	15,21*	6,94	18,00
M (PU)	2	0,67	0,34	0,46 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	2,94	0,74			
P (AP)	3	0,31	0,10	0,50 tn	3,16	5,09
M x P	6	2,58	0,43	2,06 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	3,75	0,21			
Total	35	32,64				

KK (P) = 12,65%

KK (M) = 6,73%

Keterangan:

\*= berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 4a. Diameter batang (mm) benih tebu 12 MSPT pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	17,37	12,17	12,77	42,31	14,10
	p1	16,67	13,40	12,07	42,14	14,05
	p2	15,82	12,47	12,50	40,79	13,60
	p3	13,87	12,77	13,15	39,79	13,26
Sub total		63,73	50,81	50,49	165,03	55,01
m <sub>2</sub>	p0	15,25	13,77	12,47	41,49	13,83
	p1	14,92	12,15	12,67	39,74	13,25
	p2	15,50	13,12	12,92	41,54	13,85
	p3	16,80	15,25	12,92	44,97	14,99
Sub total		62,47	54,29	50,98	167,74	55,91
m <sub>3</sub>	p0	14,25	11,70	12,12	38,07	12,69
	p1	15,05	14,75	13,67	43,47	14,49
	p2	15,92	14,72	13,70	44,34	14,78
	p3	17,77	15,37	14,55	47,69	15,90
Sub total		62,99	56,54	54,04	173,57	57,86
Total		189,19	161,64	155,51	506,34	14,07

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam diameter batang benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	53,64	26,82	35,24**	6,94	18,00
M (PU)	2	3,17	1,59	2,09 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	3,04	0,76			
P (AP)	3	6,46	2,15	3,35*	3,16	5,09
M x P	6	15,65	2,61	4,06**	2,66	4,01
Galat (P)	18	11,57	0,64			
Total	35	93,54				

KK (P) = 6,20%

KK (M) = 5,70%

Keterangan:

\*= berpengaruh nyata

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 5a. Luas daun (cm<sup>2</sup>) benih tebu 12 MSPT pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
m <sup>1</sup>	p0	224,28	219,83	216,80	660,91	220,30
	p1	181,56	168,03	209,68	559,28	186,43
	p2	291,56	256,32	253,83	801,71	267,24
	p3	200,25	162,43	142,40	505,08	168,36
Sub total		897,65	806,61	822,72	2526,98	842,33
m <sup>2</sup>	p0	178,18	205,06	194,38	577,61	192,54
	p1	169,46	186,90	162,60	518,96	172,99
	p2	194,91	162,87	167,77	525,55	175,18
	p3	212,44	192,06	165,81	570,31	190,10
Sub total		754,99	746,89	690,55	2192,43	730,81
m <sup>3</sup>	p0	152,72	213,60	211,64	577,97	192,66
	p1	176,22	176,93	186,90	540,05	180,02
	p2	199,36	181,56	189,13	570,05	190,02
	p3	169,46	194,91	212,89	577,25	192,42
Sub total		697,76	767,00	800,56	2265,32	755,11
Total		2350,40	2320,50	2313,82	6984,72	194,02

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam luas daun benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	63,25	31,62	0,04 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	5158,43	2579,21	3,32 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	3107,03	776,76			
P (AP)	3	5876,39	1958,80	5,58**	3,16	5,09
M x P	6	12362,90	2060,48	5,86 **	2,66	4,01
Galat (P)	18	6324,11	351,34			
Total	35	32892,10				

KK (P) = 14,36%

KK (M) = 9,66%

Keterangan:

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 6a. Volume akar (mL) benih tebu 12 MSPT pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	50,00	40,00	40,00	130,00	43,33
	p1	70,00	30,00	30,00	130,00	43,33
	p2	140,00	50,00	50,00	240,00	80,00
	p3	90,00	30,00	60,00	180,00	60,00
Sub total	350,00	150,00	180,00	680,00	226,67	
m <sub>2</sub>	p0	50,00	70,00	30,00	150,00	50,00
	p1	10,00	30,00	30,00	70,00	23,33
	p2	30,00	60,00	10,00	100,00	33,33
	p3	50,00	40,00	30,00	120,00	40,00
Sub total	140,00	200,00	100,00	440,00	146,67	
m <sub>3</sub>	p0	60,00	20,00	20,00	100,00	33,33
	p1	50,00	20,00	20,00	90,00	30,00
	p2	20,00	80,00	10,00	110,00	36,67
	p3	20,00	40,00	30,00	90,00	30,00
Sub total	150,00	160,00	80,00	390,00	130,00	
Total	640,00	510,00	360,00	1510,00	41,94	

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam volume akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3272,22	1636,11	1,37 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	4005,56	2002,78	1,68 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	4761,11	1190,28			
P (AP)	3	1452,78	484,26	1,15 tn	3,16	5,09
M x P	6	2505,56	417,59	0,99 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	7566,67	420,37			
Total	35	23563,89				

KK (P) = 82,25%

KK (M) = 48,88%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 6c. Volume Akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah di transformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	1,71	1,61	1,61	4,93	1,64
	p1	1,85	1,49	1,49	4,83	1,61
	p2	2,15	1,71	1,71	5,56	1,85
	p3	1,96	1,49	1,79	5,24	1,75
Sub total	7,67	6,30	6,60	20,57	6,86	
m <sub>2</sub>	p0	1,71	1,85	1,49	5,05	1,68
	p1	1,04	1,49	1,49	4,02	1,34
	p2	1,49	1,79	1,04	4,32	1,44
	p3	1,71	1,61	1,49	4,81	1,60
Sub total	5,95	6,74	5,52	18,20	6,07	
m <sub>3</sub>	p0	1,79	1,32	1,32	4,43	1,48
	p1	1,71	1,32	1,32	4,35	1,45
	p2	1,32	1,91	1,04	4,27	1,42
	p3	1,32	1,61	1,49	4,43	1,48
Sub total	6,14	6,17	5,18	17,48	5,83	
Total	19,75	19,21	17,29	56,25	1,56	

Tabel Lampiran 6d. Sidik ragam Volume Akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah di transformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,28	0,14	1,69 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	0,43	0,22	2,63 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	0,33	0,08			
P (AP)	3	0,11	0,04	0,76 tn	3,16	5,09
M x P	6	0,22	0,04	0,72tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	0,91	0,05			
Total	35	2,28				

KK (P) = 18,38%

KK (M) = 14,36%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 7a. Kerapatan stomata (stomata/mm<sup>2</sup>) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	163,06	122,29	214,01	499,36	166,45
	p1	142,68	137,58	214,01	494,27	164,76
	p2	81,53	183,44	147,77	412,74	137,58
	p3	152,87	239,49	152,87	545,22	181,74
Sub total	540,13	682,80	728,66	1951,59	650,53	
m <sub>2</sub>	p0	152,87	147,77	157,96	458,60	152,87
	p1	163,06	173,25	137,58	473,89	157,96
	p2	117,20	127,39	183,44	428,03	142,68
	p3	163,06	127,39	193,63	484,08	161,36
Sub total	596,18	575,80	672,61	1844,59	614,86	
m <sub>3</sub>	p0	163,06	147,77	107,01	417,83	139,28
	p1	234,39	163,06	86,62	484,08	161,36
	p2	198,73	157,96	203,82	560,51	186,84
	p3	147,77	107,01	127,39	382,17	127,39
Sub total	743,95	575,80	524,84	1844,59	614,86	
Total	1880,25	1834,39	1926,11	5640,76	156,69	

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam kerapatan stomata benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	350,52	175,26	0,06 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	636,13	318,07	0,10 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	12359,12	3089,78			
P (AP)	3	336,82	112,27	0,08 tn	3,16	5,09
M x P	6	9466,96	1577,83	1,11 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	25683,26	1426,85			
Total	35	48832,81				

KK (P) = 35,48%

KK (M) = 24,11%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 7c. Kerapatan stomata benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah di transformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
m <sub>1</sub>	p0	12,81	11,10	14,66	38,58	12,86
	p1	11,99	11,77	14,66	38,42	12,81
	p2	9,08	13,58	12,20	34,86	11,62
	p3	12,40	15,51	12,40	40,32	13,44
	Sub total	46,28	51,96	53,93	152,18	50,73
m <sub>2</sub>	p0	12,40	12,20	12,61	37,21	12,40
	p1	12,81	13,20	11,77	37,78	12,59
	p2	10,87	11,33	13,58	35,78	11,93
	p3	12,81	11,33	13,95	38,09	12,70
	Sub total	48,89	48,06	51,91	148,86	49,62
m <sub>3</sub>	p0	12,81	12,20	10,39	35,40	11,80
	p1	15,34	12,81	9,36	37,51	12,50
	p2	14,13	12,61	14,31	41,05	13,68
	p3	12,20	10,39	11,33	33,92	11,31
	Sub total	54,48	48,01	45,40	147,88	49,29
Total		149,66	148,03	151,24	448,92	12,47

Tabel Lampiran 7d. Sidik ragam kerapatan stomata benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah di transformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,43	0,21	0,04 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	0,84	0,42	0,08 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	20,44	5,11			
P (AP)	3	0,40	0,13	0,06 tn	3,16	5,09
M x P	6	15,46	2,58	1,13 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	41,08	2,28			
Total	35	78,65				

KK (P) = 18,13%

KK (M) = 12,11%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 8a. Luas bukaan stomata ( $\mu\text{m}^2$ ) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	942,00	847,80	753,60	2543,40	847,80
	p1	989,10	879,20	471,00	2339,30	779,77
	p2	659,40	989,10	989,10	2637,60	879,20
	p3	549,50	628,00	1099,00	2276,50	758,83
Sub total	3140,00	3344,10	3312,70	9796,80	3265,60	
m <sub>2</sub>	p0	942,00	879,20	1318,80	3140,00	1046,67
	p1	1036,20	1099,00	1036,20	3171,40	1057,13
	p2	753,60	989,10	1130,40	2873,10	957,70
	p3	1004,80	1099,00	942,00	3045,80	1015,27
Sub total	3736,60	4066,30	4427,40	12230,30	4076,77	
m <sub>3</sub>	p0	847,80	1099,00	942,00	2888,80	962,93
	p1	703,36	659,40	904,32	2267,08	755,69
	p2	1099,00	1130,40	847,80	3077,20	1025,73
	p3	1099,00	847,80	904,32	2851,12	950,37
Sub total	3749,16	3736,60	3598,44	11084,20	3694,73	
Total	10625,76	11147,00	11338,54	33111,30	919,76	

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam luas bukaan stomata benih tebu pada perlakuan jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	22678,72	11339,36	0,97 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	247024,06	123512,03	10,61*	6,94	18,00
Galat (M)	4	46548,81	11637,20			
P (AP)	3	49305,39	16435,13	0,42 tn	3,16	5,09
M x P	6	120088,28	20014,71	0,52 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	696350,68	38686,15			
Total	35	1181995,96				

KK (P) = 11,73%,

KK (M) = 21,38%

Keterangan;

\*= berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 9a. Klorofil a ( $\mu\text{mol.m}^2$ ) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	19,162	21,266	18,734	59,16	19,72
	p1	20,257	18,951	20,893	60,10	20,03
	p2	21,566	20,392	20,479	62,44	20,81
	p3	21,246	16,779	20,008	58,03	19,34
Sub total	82,23	77,39	80,11	239,73	79,91	
m <sub>2</sub>	p0	13,993	14,982	15,408	44,38	14,79
	p1	15,657	11,926	14,055	41,64	13,88
	p2	13,927	12,977	13,748	40,65	13,55
	p3	13,182	14,734	13,717	41,63	13,88
Sub total	56,76	54,62	56,93	168,31	56,10	
m <sub>3</sub>	p0	11,916	12,689	15,142	39,75	13,25
	p1	17,778	13,924	17,012	48,71	16,24
	p2	11,386	16,36	13,704	41,45	13,82
	p3	14,017	15,303	13,34	42,66	14,22
Sub total	55,10	58,28	59,20	172,57	57,52	
Total	194,09	190,28	196,24	580,61	16,13	

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam klorofil a benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,52	0,76	0,66 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	267,52	133,76	116,98**	6,94	18,00
Galat (M)	4	4,57	1,14			
P (AP)	3	4,44	1,48	0,54 tn	3,16	5,09
M x P	6	16,87	2,81	1,03 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	49,23	2,73			
Total	35	344,14				

KK (P) = 6,63%

KK (M) = 10,25%

Keterangan;

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 10a. Klorofil b ( $\mu\text{mol.m}^2$ ) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	9,195	5,178	9,846	24,22	8,07
	p1	9,073	8,199	8,537	25,81	8,60
	p2	6,401	9,487	7,98	23,87	7,96
	p3	6,431	7,97	7,385	21,79	7,26
Sub total	31,10	30,83	33,75	95,68	31,89	
m <sub>2</sub>	p0	5,513	6,617	6,503	18,63	6,21
	p1	7,26	7,251	5,819	20,33	6,78
	p2	7,903	5,997	5,844	19,74	6,58
	p3	6,233	5,403	5,9	17,54	5,85
Sub total	26,91	25,27	24,07	76,24	25,41	
m <sub>3</sub>	p0	7,928	8,862	6,492	23,28	7,76
	p1	6,871	9,579	7,227	23,68	7,89
	p2	9,782	7,292	8,598	25,67	8,56
	p3	8,332	9,103	8,491	25,93	8,64
Sub total	32,91	34,84	30,81	98,56	32,85	
Total	90,92	90,94	88,62	270,48	7,51	

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam klorofil b benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,30	0,15	0,15 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	24,56	12,28	12,13*	6,94	18,00
Galat (M)	4	4,05	1,01			
P (AP)	3	1,71	0,57	0,34 tn	3,16	5,09
M x P	6	4,38	0,73	0,43 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	30,50	1,69			
Total	35	65,50				

KK (P) = 13,39%

KK (M) = 17,33%

Keterangan;

\*= berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 11a. Klorofil total ( $\mu\text{mol.m}^2$ ) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sup>1</sup>	p0	28,357	26,444	28,58	83,38	27,79
	p1	29,33	27,15	29,43	85,91	28,64
	p2	27,967	29,879	28,459	86,31	28,77
	p3	27,677	24,749	27,393	79,82	26,61
Sub total		113,33	108,22	113,86	335,42	111,81
m <sup>2</sup>	p0	19,506	21,599	21,911	63,02	21,01
	p1	22,917	19,177	19,874	61,97	20,66
	p2	21,83	18,974	19,592	60,40	20,13
	p3	19,415	20,137	19,617	59,17	19,72
Sub total		83,67	79,89	80,99	244,55	81,52
m <sup>3</sup>	p0	19,844	21,551	21,634	63,03	21,01
	p1	24,649	23,503	24,239	72,39	24,13
	p2	21,168	23,652	22,302	67,12	22,37
	p3	22,349	24,406	21,831	68,59	22,86
Sub total		88,01	93,11	90,01	271,13	90,38
Total		285,01	281,22	284,86	851,09	23,64

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam klorofil total benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,77	0,38	0,17 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	363,77	181,89	78,43**	6,94	18,00
Galat (M)	4	9,28	2,32			
P (AP)	3	10,61	3,54	2,21 tn	3,16	5,09
M x P	6	16,15	2,69	1,68 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	28,86	1,60			
Total	35	429,45				

KK (P) = 6,44%

KK (M) = 5,36%

Keterangan:

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 12a. Berat basah tajuk (g) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	283,80	63,40	34,50	381,70	127,23
	p1	246,70	48,60	33,40	328,70	109,57
	p2	287,40	37,40	35,90	360,70	120,23
	p3	258,40	44,60	60,80	363,80	121,27
Sub total	1076,30	194,00	164,60	1434,90	478,30	
m <sub>2</sub>	p0	342,00	93,00	55,90	490,90	163,63
	p1	201,30	36,50	42,90	280,70	93,57
	p2	149,50	51,30	43,60	244,40	81,47
	p3	197,50	151,80	26,30	375,60	125,20
Sub total	890,30	332,60	168,70	1391,60	463,87	
m <sub>3</sub>	p0	173,90	18,50	33,50	225,90	75,30
	p1	154,30	57,20	54,70	266,20	88,73
	p2	248,30	87,80	25,80	361,90	120,63
	p3	410,80	30,00	19,50	460,30	153,43
Sub total	987,30	193,50	133,50	1314,30	438,10	
Total	2953,90	720,10	466,80	4140,80	115,02	

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam berat basah tajuk benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	312213,60	156106,80	87,90**	6,94	18,00
M (PU)	2	622,07	311,04	0,18 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	7103,60	1775,90			
P (AP)	3	6798,95	2266,32	0,79 tn	3,16	5,09
M x P	6	16800,46	2800,08	0,97 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	51909,28	2883,85			
Total	35	395447,96				

KK (P) = 36,64%

KK (M) = 46,69%,

Keterangan:

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 12c. Berat basah tajuk benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah di transformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m1	p0	16,88	8,02	5,96	30,86	10,29
	p1	15,74	7,04	5,87	28,65	9,55
	p2	16,98	6,20	6,07	29,25	9,75
	p3	16,11	6,75	7,86	30,72	10,24
Sub total		65,70	28,02	25,76	119,48	39,83
m2	p0	18,52	9,70	7,54	35,76	11,92
	p1	14,22	6,12	6,63	26,97	8,99
	p2	12,27	7,23	6,68	26,18	8,73
	p3	14,09	12,36	5,22	31,68	10,56
Sub total		59,10	35,41	26,07	120,58	40,19
m3	p0	13,22	4,42	5,87	23,51	7,84
	p1	12,46	7,63	7,46	27,55	9,18
	p2	15,79	9,42	5,18	30,39	10,13
	p3	20,29	5,57	4,53	30,39	10,13
Sub total		61,77	27,04	23,04	111,85	37,28
Total		186,57	90,47	74,87	351,91	9,78

Tabel Lampiran 12d. Sidik ragam berat basah tajuk benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	609,90	304,95	89,59**	6,94	18,00
M (PU)	2	3,77	1,89	0,55 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	13,62	3,40			
P (AP)	3	6,16	2,05	0,48 tn	3,16	5,09
M x P	6	25,49	4,25	0,98 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	77,84	4,32			
Total	35	736,78				

KK (P) = 18,87%

KK (M) = 21,27%,

Keterangan:

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13a. Berat basah akar (g) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	70,80	57,30	53,50	181,60	60,53
	p1	58,60	35,20	85,20	179,00	59,67
	p2	92,40	78,90	36,70	208,00	69,33
	p3	80,70	59,60	70,60	210,90	70,30
Sub total		302,50	231,00	246,00	779,50	
m <sub>2</sub>	p0	56,20	67,00	76,30	199,50	66,50
	p1	47,10	54,90	75,00	177,00	59,00
	p2	57,50	86,80	36,20	180,50	60,17
	p3	37,30	30,80	54,80	122,90	40,97
Sub total		198,10	239,50	242,30	679,90	
m <sub>3</sub>	p0	40,20	18,50	80,60	139,30	46,43
	p1	32,40	57,20	48,10	137,70	45,90
	p2	12,10	87,80	79,80	179,70	59,90
	p3	70,30	30,00	63,60	163,90	54,63
Sub total		155,00	193,50	272,10	620,60	
Total		655,60	664,00	760,40	2080,00	57,78

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam berat basah akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	565,18	282,59	0,51 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	1074,61	537,30	0,96 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	2232,95	558,24			
P (AP)	3	390,26	130,09	0,25 tn	3,16	5,09
M x P	6	1389,80	231,63	0,44 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	9439,16	524,40			
Total	35	15091,96				

KK (P) = 40,89%

KK (M) = 39,63%,

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 13c. Berat basah akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m0	m0	1,86	1,77	1,74	5,36	1,79
	m1	1,78	1,56	1,94	5,27	1,76
	m2	1,97	1,90	1,58	5,45	1,82
	m3	1,91	1,78	1,85	5,55	1,85
Sub total		7,51	7,01	7,10	21,63	
m1	m0	1,76	1,83	1,89	5,48	1,83
	m1	1,68	1,75	1,88	5,31	1,77
	m2	1,77	1,94	1,57	5,28	1,76
	m3	1,58	1,50	1,75	4,83	1,61
Sub total		6,79	7,03	7,09	20,90	
m2	m0	1,61	1,29	1,91	4,82	1,61
	m1	1,52	1,76	1,69	4,98	1,66
	m2	1,12	1,95	1,91	4,97	1,66
	m3	1,85	1,49	1,81	5,15	1,72
Sub total		6,11	6,49	7,32	19,92	
Total		20,41	20,53	21,51	62,45	1,73

Tabel Lampiran 13d. Sidik ragam berat basah akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,06	0,03	0,67 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	0,12	0,06	1,36 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	0,18	0,04			
P (AP)	3	0,00	0,00	0,02 tn	3,16	5,09
M x P	6	0,11	0,02	0,40 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	0,81	0,04			
Total	35	1,28				

KK (P) = 12,20%

KK (M) = 12,21%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.



Tabel Lampiran 14a. Berat kering tajuk (g) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sup>1</sup>	p0	218,70	36,10	24,30	279,10	93,03
	p1	161,40	26,80	22,20	210,40	70,13
	p2	206,40	21,90	21,80	250,10	83,37
	p3	178,20	22,60	30,00	230,80	76,93
Sub total	764,70	107,40	98,30	970,40	323,47	
m <sup>2</sup>	p0	251,20	50,20	32,60	334,00	111,33
	p1	112,70	21,60	22,40	156,70	52,23
	p2	93,00	26,20	24,90	144,10	48,03
	p3	139,50	89,60	17,30	246,40	82,13
Sub total	596,40	187,60	97,20	881,20	293,73	
m <sup>3</sup>	p0	113,20	31,80	22,00	167,00	55,67
	p1	104,50	18,50	27,50	150,50	50,17
	p2	151,90	52,80	18,70	223,40	74,47
	p3	312,60	47,20	13,40	373,20	124,40
Sub total	682,20	150,30	81,60	914,10	304,70	
Total	2043,30	445,30	277,10	2765,70	76,83	

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam berat kering tajuk benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	158371,05	79185,52	78,19**	6,94	18,00
M (PU)	2	339,13	169,57	0,17 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	4050,87	1012,72			
P (AP)	3	7644,62	2548,21	1,51 tn	3,16	5,09
M x P	6	11307,12	1884,52	1,12 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	30281,08	1682,28			
Total	35	211993,87				

KK (P) = 41,42%

KK (M) = 53,39%

Keterangan:

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 14c. Berat kering tajuk benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	14,82	6,09	5,03	25,94	8,65
	p1	12,74	5,27	4,82	22,83	7,61
	p2	14,40	4,79	4,77	23,96	7,99
	p3	13,39	4,86	5,57	23,81	7,94
Sub total		55,35	21,01	20,19	96,55	32,18
m <sub>2</sub>	p0	15,88	7,16	5,80	28,83	9,61
	p1	10,66	4,75	4,84	20,25	6,75
	p2	9,70	5,22	5,09	20,00	6,67
	p3	11,85	9,52	4,28	25,65	8,55
Sub total		48,09	26,64	20,00	94,74	31,58
m <sub>3</sub>	p0	10,69	5,73	4,80	21,21	7,07
	p1	10,27	4,42	5,34	20,03	6,68
	p2	12,37	7,33	4,44	24,14	8,05
	p3	17,71	6,94	3,79	28,45	9,48
Sub total		51,03	24,42	18,37	93,82	31,27
Total		154,48	72,07	58,56	285,11	7,92

Tabel Lampiran 14d. Sidik ragam berat kering tajuk benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	449,29	224,64	82,58**	6,94	18,00
M (PU)	2	0,32	0,16	0,06 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	10,88	2,72			
P (AP)	3	15,88	5,29	1,95 tn	3,16	5,09
M x P	6	18,45	3,08	1,13 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	48,95	2,72			
Total	35	543,76				

KK (P) = 20,83%

KK (M) = 20,82%

Keterangan:

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 15a. Berat kering akar (g) benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	15,10	18,10	21,00	54,20	18,07
	p1	22,90	12,00	10,60	45,50	15,17
	p2	18,20	31,10	12,00	61,30	20,43
	p3	25,30	9,70	23,70	58,70	19,57
Sub total	81,50	70,90	67,30	219,70	73,23	
m <sub>2</sub>	p0	15,70	15,70	7,90	39,30	13,10
	p1	10,90	9,50	7,00	27,40	9,13
	p2	13,50	14,90	4,80	33,20	11,07
	p3	15,80	8,80	9,30	33,90	11,30
Sub total	55,90	48,90	29,00	133,80	44,60	
m <sub>3</sub>	p0	13,90	4,60	5,50	24,00	8,00
	p1	17,50	6,60	6,60	30,70	10,23
	p2	6,10	10,40	6,30	22,80	7,60
	p3	21,30	10,20	7,70	39,20	13,07
Sub total	58,80	31,80	26,10	116,70	38,90	
Total	196,20	151,60	122,40	470,20	13,06	

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam berat kering akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	230,23	115,11	9,80*	6,94	18,00
M (PU)	2	507,78	253,89	21,62**	6,94	18,00
Galat (M)	4	46,97	11,74			
P (AP)	3	44,19	14,73	0,48 tn	3,16	5,09
M x P	6	84,34	14,06	0,46 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	555,26	30,85			
Total	35	1468,77				

KK (P) = 26,24%

KK (M) = 42,52%

Keterangan:

\*= berpengaruh nyata

\*\*= berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 15c. Berat kering akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan		Kelompok			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
m <sub>1</sub>	p0	4,01	4,37	4,69	13,07	4,36
	p1	4,89	3,61	3,41	11,90	3,97
	p2	4,38	5,67	3,61	13,65	4,55
	p3	5,13	3,27	4,97	13,37	4,46
Sub total		18,41	16,91	16,67	52,00	17,33
m <sub>2</sub>	p0	4,09	4,09	2,98	11,16	3,72
	p1	3,45	3,24	2,83	9,52	3,17
	p2	3,81	3,99	2,41	10,20	3,40
	p3	4,10	3,13	3,21	10,44	3,48
Sub total		15,44	14,44	11,43	41,32	13,77
m <sub>3</sub>	p0	3,86	2,37	2,55	8,78	2,93
	p1	4,30	2,76	2,76	9,81	3,27
	p2	2,66	3,38	2,70	8,74	2,91
	p3	4,72	3,35	2,95	11,02	3,67
Sub total		15,55	11,85	10,96	38,35	12,78
Total		49,40	43,20	39,06	131,67	3,66

Tabel Lampiran 15d. Sidik ragam berat kering akar benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,52	2,26	8,41*	6,94	18,00
M (PU)	2	8,58	4,29	15,97*	6,94	18,00
Galat (M)	4	1,07	0,27			
P (AP)	3	0,73	0,24	0,53 tn	3,16	5,09
M x P	6	1,47	0,25	0,53 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	8,27	0,46			
Total	35	24,65				

KK (P) = 14,17%

KK (M) = 18,54%

Keterangan:

\*= berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 16a. *Root Shoot Ratio* benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	0,069	0,501	0,864	1,43	0,48
	p1	0,142	0,448	0,477	1,07	0,36
	p2	0,088	1,420	0,550	2,06	0,69
	p3	0,142	0,429	0,790	1,36	0,45
Sub total		0,44	2,80	2,68	5,92	1,97
m <sub>2</sub>	p0	0,063	0,313	0,242	0,62	0,21
	p1	0,097	0,440	0,313	0,85	0,28
	p2	0,145	0,569	0,193	0,91	0,30
	p3	0,113	0,098	0,538	0,75	0,25
Sub total		0,42	1,42	1,29	3,12	1,04
m <sub>3</sub>	p0	0,123	0,145	0,250	0,52	0,17
	p1	0,167	0,357	0,240	0,76	0,25
	p2	0,040	0,197	0,337	0,57	0,19
	p3	0,068	0,216	0,575	0,86	0,29
Sub total		0,40	0,92	1,40	2,72	0,91
Total		1,26	5,13	5,37	11,76	0,33

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam *Root Shoot Ratio* benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,89	0,44	6,64 tn	6,94	18,00
M (PU)	2	0,51	0,25	3,79 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	0,27	0,07			
P (AP)	3	0,06	0,02	0,42 tn	3,16	5,09
M x P	6	0,15	0,03	0,52 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	0,89	0,05			
Total	35	2,77				

KK (P) = 79,20%

KK (M) = 68,03%

Keterangan:

tn = tidak berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 16c. *Root Shoot Ratio* benih tebu pada berbagai jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

Perlakuan	Kelompok			Jumlah	Rata-rata	
	I	II	III			
m <sub>1</sub>	p0	1,034	1,225	1,365	3,62	1,21
	p1	1,069	1,203	1,215	3,49	1,16
	p2	1,043	1,556	1,245	3,84	1,28
	p3	1,069	1,195	1,338	3,60	1,20
Sub total	4,21	5,18	5,16	14,56	4,85	
m <sub>2</sub>	p0	1,031	1,146	1,114	3,29	1,10
	p1	1,047	1,200	1,146	3,39	1,13
	p2	1,070	1,253	1,092	3,41	1,14
	p3	1,055	1,048	1,240	3,34	1,11
Sub total	4,20	4,65	4,59	13,44	4,48	
m <sub>3</sub>	p0	1,060	1,070	1,118	3,25	1,08
	p1	1,080	1,165	1,114	3,36	1,12
	p2	1,020	1,094	1,156	3,27	1,09
	p3	1,033	1,103	1,255	3,39	1,13
Sub total	4,19	4,43	4,64	13,27	4,42	
Total	12,61	14,26	14,40	41,27	1,15	

Tabel Lampiran 16d. Sidik ragam *Root Shoot Ratio* benih tebu pada perlakuan jenis media tanam dan konsentrasi PGPR setelah ditransformasi ke  $\sqrt{x}$

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,16	0,08	7,74 *	6,94	18,00
M (PU)	2	0,08	0,04	3,83 tn	6,94	18,00
Galat (M)	4	0,04	0,01			
P (AP)	3	0,01	0,00	0,37 tn	3,16	5,09
M x P	6	0,02	0,00	0,48 tn	2,66	4,01
Galat (P)	18	0,13	0,01			
Total	35	0,45				

KK (P) = 9,00%

KK (M) = 7,53%

Keterangan:

\*= berpengaruh nyata

tn = tidak berpengaruh nyata.



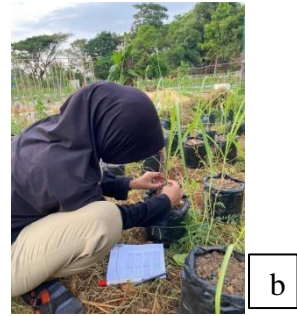
Gambar Lampiran 2. (a). Pengambilan bibit di Takalar, dan (b). Penyemaian bibit di bak semaian



Gambar Lampiran 3. (a). Bibit berumur 10 hari, dan (b). Bibit tebu telah dipindahkan di lapangan



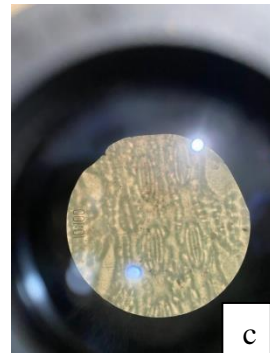
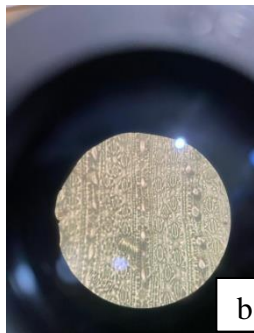
Gambar Lampiran 4. Pengaplikasian PGPR



Gambar Lampiran 5. (a). Pengamatan diameter batang, (b). Pengukuran tinggi tanaman



Gambar Lampiran 6. Kondisi tanaman. (a). Media tanam sekam padi, (b). Kompos, (c). Blotong



Gambar Lampiran 7. (a). Pengamatan klorofil daun, (b). Pengamatan stomata, dan (c). Pengukuran luas bukaan stomata





(U1) m2p3, m2p1, m2p2, m2p0



(U1) m1p1, m1p2, m1p0, m1p3



(U1) m3p2, m3p0, m3p3, m3p1



(U2) m2p1, m2p2, m2p3, m2p0



(U2) m3p1, m3p2, m3p0, m3p3



(U2) m1p1, m1p0, m1p3, m1p2



(U3) m1p3, m1p2, m1p1, m1p0



(U3) m2p1, m2p2, m2p0, m2p3



(U3) m3p2, m3p3, m3p1, m3p0

Gambar Lampiran 8. Tanaman tebu umur 12 MSPT setelah di bongkar



m1p0



m1p1



m1p2



m1p3



m2p0



m2p1



m2p2



m2p3



m3p0



m3p1



m3p2



m3p3

Gambar Lampiran 9. Tanaman Tebu 12 MST